

ABSTRAK

Remaja Jepang memakai istilah bahasa anak muda saat berbicara dengan teman sebaya atau dalam percakapan informal. Remaja dari sekolah menengah pertama hingga orang dewasa sekitar usia tiga puluh berbicara dalam bahasa yang dikenal sebagai bahasa anak muda. Penelitian ini membahas bahasa anak muda dalam bahasa Jepang, yang disebut dengan 若者言葉 (*wakamono kotoba*) dengan mengambil data dari *twitter*. Teori yang dipakai adalah teori Tsujimura untuk pembentukan kata dan teori Sutedi untuk jenis-jenis 若者言葉 (*wakamono kotoba*). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan berbagai jenis 若者言葉 (*wakamono kotoba*) dan proses pembentukan 若者言葉 (*wakamono kotoba*) yang muncul dalam unggahan anak muda Jepang di sosial media *twitter* pada tahun 2023. Metode padan referensial dan metode distribusional adalah metode yang dimanfaatkan dengan maksud agar data dalam penelitian ini dapat dianalisis. Data yang didapatkan sejumlah 21 data dengan hasil penelitian bahwa jenis 若者言葉 (*wakamono kotoba*) yang ada dalam unggahan anak muda di *twitter* adalah kata singkatan, kata singkatan dengan huruf alfabet, kata-kata tiruan, bahasa yang dipakai oleh perempuan, dan bahasa asing. Apabila dibandingkan dengan bahasa Jepang standar perbedaan 若者言葉 (*wakamono kotoba*) terletak pada proses pembentukan kata secara morfologi yang memuat afiksasi, peminjaman kata, pemenggalan kata, penggabungan kata, dan reduplikasi.

Kata kunci: *wakamono kotoba, morfologi, anak muda Jepang, twitter*

ABSTRACT

Japanese teenagers use the term youth language when speaking with peers or in informal conversations. Teenagers in junior high school to adults around the age of thirty speak a language known as youth language. Using data from Twitter, this study examines the Japanese youth language known as 若者言葉 (wakamono kotoba). Sutedi's theory on the sorts of 若者言葉 (wakamono kotoba) and Tsujimura's theory regarding word formation are the theories that are employed. This study aims to characterize the different forms of 若者言葉 (wakamono kotoba) and the process by which they are formed via posts made by young Japanese people on Twitter in 2023. The data analysis methods used are referential pairing method and distributional method. The data obtained were 21 data with the results that the types of 若者言葉 (wakamono kotoba) found in young people's posts on twitter are abbreviated words, abbreviated words with letters of the alphabet, imitation words, language used by women, and foreign languages. When compared to standard Japanese, the difference in 若者言葉 (wakamono kotoba) lies in the morphological word formation process which consists of affixation, word borrowing, word beheading, word combining, and reduplication.

Keywords: *wakamono kotoba, morphology, Japanese youth, twitter*